

## BAB III

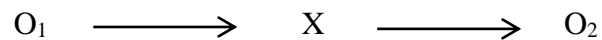
### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah rancangan penelitian yang harus ditempuh oleh peneliti yang meliputi waktu penelitian, sumber data, dan bagaimana peneliti mengambil data dari lapangan dan diolah. Dalam prakteknya ada beberapa metode yang biasa digunakan untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain *pre-test and post-test design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan, hanya menggunakan satu kelas eksperimen dalam melakukan pengumpulan datanya, yang sering disebut dengan *quasi experiment* atau eksperimen semu.

Pada kelas eksperimen dikenakan perlakuan (*treatment*) dengan dua kali pengukuran, yaitu tes pertama (*pre-test*) dilakukan sebelum adanya perlakuan, dan tes kedua (*post-test*) dilakukan setelah adanya dua kali perlakuan (*treatment*). Sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan membaca teks bahasa Jepang dengan menggunakan metode pengajaran *mind map*. Desain penelitian yang akan dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

$O_1$  : Tes awal (*pre-test*)

X : Perlakuan (*treatment*)

$O_2$  : Tes akhir (*post-test*)

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan mengambil data dari sampel yang telah diberikan perlakuan. Berikut adalah langkah-langkahnya:

1. Memberikan *pre-test* kepada sampel sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*) untuk mengukur kemampuan sampel.
2. Memberikan perlakuan (*treatment*) kepada sampel penelitian.
3. Memberikan *post-test* untuk mengetahui perkembangan sampel penelitian setelah menggunakan metode *mind map*. Hasil dapat dilihat dari perbandingan skor *pre-test* dan *post-test*.
4. Menyebarkan angket penelitian untuk mengetahui minat dalam pembelajaran membaca bahasa Jepang.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sutedi (2011 hlm 179), manusia yang dijadikan sebagai sumber data penelitian disebut dengan papulasi penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA NEGERI 1 KOTA CIREBON.

### **2. Sampel**

Seperti yang dikutip dari *website* <http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/sampel-penelitian.html>, Sampel merupakan salah satu unsur dari populasi yang hendak dijadikan suatu objek penelitian. Sampel yang dijadikan sumber data penelitian adalah bagian dari populasi penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA 8 SMA NEGERI 1 KOTA CIREBON tahun ajaran 2015/2016.

Teknik penyampelan yang dipakai adalah teknik purposif yang dikenal dengan pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud atau tujuan tertentu. Teknik penyampelan tersebut dirasa sesuai dengan populasi penelitian.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011 hlm 155). Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu penelitian berbentuk tes dan non tes.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen bentuk tes

Menurut Suharsaputra (2012 hlm 95), tes yaitu suatu alat ukur yang diberikan kepada individu (responden) untuk mendapat jawaban-jawaban, baik secara tulis maupun lisan, sehingga dapat diketahui kemampuan individu/ responden yang bersangkutan.

Tes kemampuan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test* dengan treatment atau perlakuan sebanyak 2 kali. Tes pada tahap pertama menggunakan soal berbentuk tes tulis dengan isian singkat (*short answer*), dan pada tes tahap ke 2 sampai dengan tahap akhir menggunakan teknik yang sama. Materi diambil dari buku *shokyuu dokkai 1* dengan tingkat kesulitan yang setara dengan *Noryokushiken N5*.

2. Instrumen bentuk angket

Angket atau kuesioner merupakan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain secara tertulis, dan apabila pertanyaan dan jawaban dilakukan secara lisan disebut wawancara (Suharsaputra, 2012 hlm 95).

Angket yang akan disebar berisi 10 soal pertanyaan pilihan ganda dan 5 soal pernyataan yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam membaca teks bahasa Jepang. Pada soal pernyataan, terdapat 4 pilihan jawaban, yaitu SS = sangat setuju, S = setuju, TS = tidak setuju, STS = sangat tidak setuju. Adapun indikator minat membaca adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan dan emosi
- b. Tujuan membaca
- c. Usaha yang dilakukan
- d. Frekuensi membaca

(Permata dalam Indrawati, 2013 hlm 27)

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Angket Pilihan Ganda**

No.	Indikator Pertanyaan Minat Membaca	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
1.	Frekuensi membaca	3	1, 2, dan 3
2.	Perasaan dan emosi	2	4, dan 5
3.	Tujuan membaca	2	6, dan 7
4.	Usaha yang dilakukan	3	8, 9, dan 10

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Angket pernyataan**

No.	Indikator Pernyataan Minat Membaca	Jumlah Pernyataan	No. Pernyataan
1	Frekuensi membaca	1	1
2	Tujuan membaca	1	2

3	Perasaan dan emosi	2	3 dan 4
4	Usaha yang dilakukan	1	5

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur atau tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Mendefinisikan masalah yang akan diteliti.
2. Melakukan kajian pada teori-teori yang relevan pada masalah penelitian.
3. Menetapkan sampel dan populasi yang akan diteliti.
4. Membuat instrumen penelitian yang berupa tes tulis dengan isian singkat (*short answer*) dan angket berdasarkan sumber.
5. Pengambilan data.
6. Pengolahan data.
7. Memberikan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dilakukan menggunakan cara perhitungan sederhana dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Untuk melihat hasil kemampuan awal siswa pada kemampuan membaca dilakukan *pre-test* (tes awal). Sedangkan peningkatan kemampuan membaca dilihat dari hasil *post-test* (tes akhir) setelah dilakukannya treatment (pelakuan). Jika skor

*post-test* lebih besar dari *pre-tes*, maka kemampuan membaca pemahaman bahasa Jepang siswa meningkat. Untuk mengetahui minat siswa dalam membaca bahasa Jepang dilakukan penyebaran angket kepada siswa.